BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pada bagian akhir ini dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Baca Tulis Alquran pada peserta didik pondok pesantren Darul Amin sampit kelas II Alif dan Ba adalah mampu dengan rata-rata 74,53 terdiri dari:
    a. Kemampuan membaca Alquran dalam melafalkan makhraj huruf-huruf hijaiyah adalah sangat mampu dengan rata-rata 81,88.
    b. Kemampuan membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah tergolong mampu dengan rata-rata 74,16.
    c. Kemampuan menulis Alquran dengan imla (dikte) adalah tergolong cukup baik dengan rata-rata 67,62.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Alquran pada peserta didik kelas II pondok pesantren Darul Amin Sampit tersebut adalah.
    a. Faktor peserta didik adalah baik

    Seperti minat peserta didik terhadap pelajaran BTA adalah sudah bagus, berdasarkan pada data yang disajikan bahwa minat peserta didik memiliki pengaruh bagi kemampuan Baca Tulis Alquran dikelas II (dua), dapat diketahui bahwa peserta didik yang berminat hamper seluruh santri. Namun, dalam hal kerajinan mengulangi pelajaran sangat kurang oleh

peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan, kehadiran serta kesadaran dari peserta didik akan pentingnya pelajaran BTA di pondok memiliki minat yang tinggi akan tetapi dalam hal pengimplementasiannya dalam sehari-hari kurang.

b. Faktor guru Baik

Seperti latar belakang pendidikan guru juga sangat penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran baca tulis Alquran. Pendidikan terakhir guru Alquran yang tidak jauh dengan pendidikan Agama dan hal ini sangat membantu guru dalam mengajar baca tulis Alquran.

c. Faktor Orangtua cukup baik

Diharapkan orangtua ikut berperan dalam pendidikan Alquran anaknya ketika dirumah, peran orangtua juga sangat penting membantu proses pembelajaran peserta didik.

d. Faktor sarana dan prasarana kurang

Sarana dan prasarana dipondok pesantren masih kurang memadai, masih belum adanya perpustakaan yang khusus untuk putrid khususnya sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mencari refrensi yang dapat menunjang pembelajaran baca tulis Alquran.

B. Saran saran

1. Kepada santriwati diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran, terus belajar dan selalu mengulangi pelajaran BTA di asrama maupun dirumah.

2. Kepada orangtua peserta didik diharapkan untuk memberikan perhatian secara kontinu pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan membimbing dan memberikan motivasi serta menyediakan fasilitas sarana belajar peserta didik ketika dirumah.
3. Kepada pihak sekolah agar dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.
4. Kepada guru-guru Alquran agar terus mencari dan memperdalam ilmunya, tentang penggunaan media dan metode pembelajaran, baik dengan membaca buku, maupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Abdullah Yusuf. 1995. *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsirnya*. Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, Juz 30.

Abhaka, Khairuddin *Ilmu Tajwid Praktis.* Banjarmasin: Tunas Bersama, tth.

Abdurohim, Acep Lim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah Alquran dan Ilmu Tajwid.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Badwilan, Ahmad Salim. 2010. *Bimbingan Untuk Anak Bisa Menghafal Alquran.* Jogjakarta: Sabil.

Departemen Agama RI. 2004. *Keterpaduan Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta.

Fathoni, Ahmad. 2014. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartis Alquran Metode Maisura.* Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.

Hude, M. Darwis. 1990. *Petunjuk Menghafal Alquran.* Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.

Al-hafizh, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khalil, Munawar. 1992. *Alquran dari Masa ke Masa.* Semarang: Ramadhani.

Khaliq, Abdurrahman Abdul dan Raghib As-Sirjani. 2007. *Cara Cerdas Hafal Alquran*. Solo: AQWAM Jembatan Ilmu.

Kurnaedi, Abu Ya'la. 2013. *Tajwid Lengkap Asy- Syafi'I.* Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.

K, Dani. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Surabaya: Putra Harsa.

Luthfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Alquran dan Hadits.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Gava Media.

MZ, A.Suad.1988. *Mutiara Alquran.* Surabaya: Sarana Ilmiah.

Muslim, Abdul Aziz. 1987. *Alburhan Fi Tajwidi Alquran Juz Awal.* Jakarta: Almush- Hafiyah.

Nurhasanah. 2007.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.

Poerwadinata, WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta,

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Syaltut, Muhammad. 1996. *Al- Qur'an Membangun Masyarakat,*. Surabaya: Al- Ikhlas.

Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah.* Jakarta: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2008. *Lentera Al-Quran.* Bandung: Mizan Media Utama.

Ash-Shiddiqy, TM. Hasby. 1984. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran/ Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, cet. Ke- VIII.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagian Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tri Prasetya, Joko dan Abu Ahmadi. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar).* Bandung: Pustaka Setia.

Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakata: Balai Pustaka ed.3, cet.3.

Wahyudi, Moh. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya, Halim Jaya.

Al-Zahra. *Tajwid Alquran*. Sekumpul: Al-Zahra, t.t.